**Nama Kelompok: 1. Dianita Amelia ⁠(2400103912225031)**

**2. ⁠Dinda Arum Fatimah Dzatul Husada (2400103912225032)**

**3. Dini Lestari Arianingsasi (2400103912225033)**

**4. Echa Maretha Larasati (2400103912225034)**

**5. Eko Aprilianto ⁠(2400103912225035)**

**6. ⁠Elisa Willy Antikasari (2400103912225036)**

**Kelas : Informatika B**

**Silakan diskusikan, kesulitan, hambatan, tantangan dan solusi dalam mengatasi tantangan pada saat Orientasi Lingkungan SMK.**

| **Kesulitan** | **Hambatan** | **Tantangan** | **Solusi** |
| --- | --- | --- | --- |
| Sejauh ini kesulitan yang kelompok kami temukan adalah cara untuk mengkondisikan peserta didik pada waktu kegiatan pembelajaran di kelas. Kelompok kami menemukan beberapa kendala saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu beberapa peserta didik kurang kondusif saat pembelajaran berlangsung dan kurang fokus pada pembelajaran. | Hambatan yang kami temukan pada saat melakukan PPL adalah kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal tersebut bisa terjadi karena beberapa faktor, yaitu kesulitan memahami materi, manajemen waktu yang buruk, kurangnya keterampilan belajar, dan gangguan lingkungan sekitar. | Tantangan yang kelompok kami hadapi adalah kurangnya perangkat pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang kami ajarkan. Hal ini dikarenakan di SMK 13 PGRI Surabaya sedang dalam masa peralihan dari Kurikulum 13 ke Kurikulum Merdeka, di mana perangkat ajarnya sangatlah berbeda, jadi di situlah letak tantangan kami sebagai mahasiswa PPL, di mana kami harus mampu menyesuaikan dengan kondisi lingkungan dan kurikulum yang ada. | Dari kendala yang kami temukan dalam pelaksanaan PPL ini, mulai dari kesulitan, hambatan, dan tantangan pastinya kami memiliki solusi yang sesuai dengan permasalahan yang kami hadapi.   * Ketika peserta didik kurang kondusif kami akan berusaha membuat suasana kelas menjadi lebih hidup, salah satunya adalah dengan cara mengajak peserta didik melakukan *ice breaking,* hal ini akan membuat peserta didik lebih bersemangat dalam memulai pembelajaran. * Ketika peserta didik kurang motivasi belajar, kami akan menciptakan lingkungan belajar yang positif karena lingkungan yang positif dapat meningkatkan rasa aman dan kepercayaan diri siswa. Langkah selanjutnya adalah kami akan melibatkan siswa dalam proses belajar dan pengambilan keputusan, haliniakan memberikan mereka rasa tanggung jawab dalam proses pembelajaran. * Ketika tantangan yang kelompok kami hadapi adalah kurangnya perangkat pembelajaran, maka hal yang bisa kelompok kami lakukan adalah mencari referensi perangkat ajar terbaru, baik berdiskusi dengan guru pamong dan mencari referensi di internet. |